

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir seluruh remaja putri sebelum diberikan susu kedelai (*Glycine Max L. Merr*) mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) sebanyak 18 responden (100%)
2. Setelah diberikan Susu Kedelai (*Glycine Max L. Merr*) remaja yang masih mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) sebanyak 13 responden (72,2%)
3. Ada Pengaruh Pemberian Susu Kedelai (*Glycine Max L. Merr*) terhadap Kurang Energi Kronik (KEK) pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Sungai Kakap dengan uji statistik $<0,05$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan pengetahuan yang bisa diberikan kepada masyarakat khususnya remaja putri kurang energi kronik (KEK).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi seluruh mahasiswa fakultas kesehatan khususnya mahasiswa kebidanan dalam pengembangan pelayanan komplementer yaitu tentang pemberian minuman susu kedelai (*Glycine Max L. Merr*) pada remaja putri kurang energi kronik (KEK).

3. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai masukan untuk referensi bahwa pemberian minuman susu kedelai dapat memperbaiki gizi pada remaja putri yang mengalami kurang energi kronik (KEK).

4. Bagi Responden

Diharapkan dapat mengetahui manfaat dari mengonsumsi susu kedelai di yang salah satunya dapat memperbaiki gizi terhadap remaja putri khususnya yang mengalami kurang energi kronik (KEK). serta dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian susu kedelai (*Glycine Max L. Merr*) pada remaja putri kurang energi kronik (KEK).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA